

Metode Card Short Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Supardi Ritonga¹ Siti Zuraida² Karina Tri Agustina³ Siti Mardian Mustika⁴ Jumawan⁵

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau,
Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: supardirtg84@gmail.com¹ sitizuraidahzuraidah985@gmail.com²
akarinatri@gmail.com³ sitimardian096@gmail.com⁴ jumawanmawan40@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini menyoroti salah satu tantangan utama dalam pendidikan di Indonesia, yaitu rendahnya kualitas pendidikan di semua tingkatan. Upaya terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dengan fokus pada penggunaan strategi pembelajaran khusus. Pentingnya peran sekolah sebagai lembaga formal dan sistematis dalam mengenali potensi siswa dalam aspek moral, spiritual, intelektual, dan sosial diakui dalam konteks pendidikan. Fokus pada siswa sebagai generasi penerus menunjukkan kebutuhan untuk persiapan mereka terhadap masa depan. Kesulitan dalam tugas mendidik anak di zaman sekarang diperparah oleh dampak lingkungan yang memiliki pengaruh signifikan, bahkan melebihi faktor-faktor pendidikan lainnya. Proses pembelajaran dilihat sebagai bentuk komunikasi antara siswa, pendidik, dan lingkungan. Perubahan perilaku siswa, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan, dianggap sebagai hasil dari proses pembelajaran. Prestasi siswa menjadi indikator utama hasil pembelajaran, yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Metode card sort diusulkan sebagai solusi untuk beberapa permasalahan pendidikan di Indonesia. Metode ini bertujuan mendorong kemandirian siswa dan meningkatkan kreativitas mereka melalui pendekatan permainan. Card sort menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang minat siswa, memungkinkan mereka mengembangkan kemampuan berpikir, mengendalikan emosi, dan membangun hubungan sosial. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan teknik analisis deskriptif dan deduktif. Hasilnya menunjukkan bahwa model pembelajaran card sort dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam mengelola kelas, meningkatkan antusiasme siswa, dan membangun hubungan sosial di antara mereka. Namun, kekurangannya melibatkan potensi penyimpangan perhatian siswa, kebutuhan perhatian individual, dan waktu persiapan yang cukup lama. **Kata Kunci:** Pendidikan, Strategi Pembelajaran, Metode Card Sort, Studi Pustaka, Analisis Deskriptif, Deduktif



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Salah satu tantangan utama dalam bidang pendidikan di Indonesia saat ini adalah rendahnya kualitas pendidikan di semua tingkatan dan lembaga pendidikan, terutama pada tingkat dasar dan menengah. Upaya terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan salah satu pendekatan yang diambil adalah melalui penggunaan strategi pembelajaran khusus. Strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan alat atau metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Wirnarno Sukrakhmad menekankan bahwa strategi pengajaran adalah cara untuk menerapkan proses pengajaran, terutama dalam hal teknis materi yang diajarkan kepada siswa di sekolah. Sekolah dianggap sebagai lembaga pendidikan formal dan sistematis yang melaksanakan berbagai kegiatan seperti bimbingan, pengajaran, dan pelatihan secara terstruktur. Tujuannya adalah membantu siswa mengenali potensi mereka dalam aspek moral, spiritual, intelektual, dan sosial. Dalam konteks pendidikan, fokus selalu ditujukan kepada para siswa sebagai generasi penerus yang perlu dipersiapkan untuk masa depan. Mereka adalah subjek utama yang perlu diperhatikan, dicintai, dan disayangi dalam rangka membentuk generasi yang berkualitas

Menjalankan tugas mendidik anak bukanlah hal yang mudah, terutama di zaman sekarang. Kesulitan ini diperkuat oleh perasaan akan tanggung jawab dalam menjalankan misi pendidikan, terutama ketika menghadapi kenyataan bahwa dampak lingkungan memiliki pengaruh yang sangat besar. Pengaruh lingkungan ini bahkan melebihi faktor-faktor pendidikan lainnya. Proses pembelajaran dapat dipahami sebagai bentuk komunikasi antara siswa dengan pendidik, serta siswa dengan lingkungannya. Proses ini mengakibatkan perubahan perilaku siswa, yang kemudian menjadi pengalaman pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Hasil dari proses pembelajaran dapat diukur melalui prestasi siswa, yang tercermin dalam kemampuan, pengetahuan, dan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Perubahan dalam perilaku manusia yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan disebut sebagai hasil belajar siswa.

Penggunaan metode card sort merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi beberapa permasalahan pendidikan di Indonesia. Metode pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong siswa agar memiliki kemandirian, sehingga dapat meningkatkan kreativitas mereka dalam konteks pembelajaran inovatif. Card sort merupakan metode pembelajaran yang mengadopsi pendekatan permainan, menciptakan lingkungan yang merangsang minat belajar siswa. Melalui permainan ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir, mengendalikan emosi, dan membangun hubungan sosial dengan siswa lain di kelas. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh dalam mengajarkan konsep, mengklasifikasikan ciri-ciri objek, mengumpulkan fakta, atau mereview informasi. Dengan demikian, metode card sort tidak hanya menyenangkan tetapi juga efektif dalam memfasilitasi pembelajaran siswa melalui pendekatan yang interaktif dan menarik.

Tujuan dari menerapkan metode ini adalah untuk mengaktifkan setiap individu atau kelompok dalam proses pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran kooperatif. Dalam pendekatan pembelajaran aktif, jenis pengurutan kartu dianggap sebagai kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, ciri-ciri, dan fakta mengenai suatu objek atau informasi yang perlu diulang. Penekanan pada latihan fisik lebih memprioritaskan dalam membantu menyegarkan suasana kelas yang mungkin terasa monoton dan membosankan. Adapun kelebihan dari penggunaan metode sortir kartu untuk pembelajaran aktif meliputi: (1) Siswa berkolaborasi dalam kelompok saat memahami konsep. (2) Partisipasi siswa dapat dioptimalkan. (3) Rasa ingin tahu siswa dapat berkembang. (4) Hubungan positif antar siswa dapat ditingkatkan. (5) Proses pengajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. (6) Siswa memiliki tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. (7) Kemajuan siswa didukung oleh kolaborasi kognitif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam kategori dengan menggunakan metode penelitian studi pustaka. Dimana penulis menggunakan metode library research. Library research adalah kegiatan penelitian yang memanfaatkan bahan pustaka sebagai sumber informasi dan data yang berhubungan dengan topik pembahasan. Sumber data dan informasi berasal dari buku, artikel, majalah, website cetak dan online yang relevan dengan pembahasan. Kemudian, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif untuk membaca, menafsirkan dan mencatat semua data yang diperoleh. Sumber data dan informasi berasal dari buku, artikel, majalah, website cetak dan online yang relevan dengan pembahasan. Kemudian, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif untuk membaca, menafsirkan dan mencatat semua data yang diperoleh. Selain itu, teknik deduktif digunakan penulis untuk menyampaikan peristiwa yang dianalisis. Oleh karena itu, secara sederhana kami dapat menjelaskan cara menggunakan Metode Card Short Dalam Pembelajaran PAI.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengertian Metode Card Short

Metode card sort pertama kali diperkenalkan oleh Melvin L. Silberman, seorang Guru Besar dalam Studi Psikologi Pendidikan di Universitas Tempel, dengan keahlian khusus dalam Psikologi Pengajaran. Salah satu kontribusi internasional yang diakui dari Silberman dalam pengembangan strategi pembelajaran aktif adalah pengenalan metode pembelajaran card sort. Menurut Raisul Muttaqin, metode pembelajaran card sort merupakan kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, informasi tentang objek, atau mengevaluasi pemahaman siswa terhadap informasi. Komponen gerak fisik dalam metode ini juga dianggap dapat membantu siswa mengatasi kejenuhan dalam proses pembelajaran. Metode Card Sort merupakan suatu teknik penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media visual berupa kartu. Kata "card sort" berasal dari bahasa Inggris, terdiri dari "Card" dan "Sort". Card merujuk pada kartu, sementara Sort berarti memilah. Dengan kata lain, card sort adalah suatu pendekatan penyajian materi pembelajaran yang melibatkan kegiatan memilah-milah potongan kertas yang berbentuk kartu, yang mengandung informasi atau materi pembelajaran. Fatah Yasin mendefinisikan metode card sort sebagai *"sebuah teknik yang digunakan oleh pendidik untuk mengajak peserta didik dalam menemukan konsep dan fakta melalui pengelompokan materi yang diajarkan selama proses pembelajaran."*

Metode pembelajaran card sort dengan berbagai permainannya diharapkan dapat mendukung pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan konsep klasifikasinya. Penggunaan permainan kartu diharapkan dapat merangsang minat belajar siswa, karena dalam penerapan metode ini, peran guru lebih sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam proses pembelajaran. Siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, menggunakan fasilitas dan petunjuk dari guru sebagai panduan. Dengan demikian, keaktifan dalam pembelajaran bukan hanya tanggung jawab guru, melainkan siswa sendiri yang diharapkan aktif dalam memahami materi. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran card sort adalah suatu pendekatan pembelajaran di mana pendidik menggunakan kartu untuk mengajak siswa dalam menemukan konsep dan fakta melalui pengelompokan materi yang dibahas dalam pembelajaran. Model ini melibatkan penyajian materi pelajaran dengan menggunakan kartu yang diorganisir berdasarkan kategori tertentu. Dalam pelaksanaannya, setiap siswa diberikan kartu yang berisi informasi mengenai materi pelajaran, yang kemudian mereka susun sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan oleh guru.

Kelebihan dan Kekurangan Metode Card Short

1. Kelebihan. Menurut Melvin L. Silberman seperti yang dijelaskan dalam buku "Miftahul Huda," model pembelajaran card sort memiliki beberapa kelebihan, antara lain:
 - a. Kemudahan bagi guru dalam mengelola kelas
 - b. Kesederhanaan dalam proses pelaksanaannya
 - c. Kemudahan dalam mengatur organisasi kelas
 - d. Kesesuaian untuk diikuti oleh sejumlah besar siswa
 - e. Kemudahan bagi guru dalam menjelaskan materi, memudahkan pemahaman siswa,
 - f. Peningkatan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran
 - g. Membangun sosialisasi yang lebih erat di antara siswa, menciptakan hubungan yang lebih akrab di antara mereka. Dengan Demikian berarti model pembelajaran card sort memiliki kelebihan yang dapat dimanfaatkan dalam kondisi kelas yang optimal, karena mampu mengorganisir siswa dengan baik.
2. Kelemahan. Hosnan, sebagaimana disampaikan dalam buku "Miftahul Huda," menyatakan bahwa kekurangan dari model pembelajaran card sort meliputi:

- a. Terdapat kemungkinan terjadinya penyimpangan perhatian murid, terutama ketika jawaban-jawaban menarik perhatian mereka, meskipun bukan merupakan sasaran atau tujuan yang diinginkan, yang artinya dapat terjadi deviasi dari inti permasalahan awal.
- b. Siswa memerlukan perhatian lebih, sehingga tidak semua siswa dapat diperhatikan secara optimal.
- c. Metode ini dapat menghabiskan waktu yang cukup banyak, terutama dalam persiapan model pembelajaran aktif jenis pemilahan kartu.

Langkah-langkah dalam menggunakan Metode Card Short

Menurut Melvin L. Silberman, variasi dalam metode pembelajaran card sort meliputi:

1. Langkah pertama, guru membagikan selembar kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi.
2. Langkah kedua, siswa diminta untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kosakata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok.
3. Langkah ketiga, siswa akan berkelompok dalam satu kosakata/masalah masing-masing.
4. Langkah keempat, siswa diminta untuk menempelkan dipapan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasannya yang dipegang kelompok tersebut.
5. Langkah kelima, seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan.
6. Langkah keenam, bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang.
7. Langkah ketujuh, guru memberikan penjelasan/komentar dari permainan tersebut.
8. Menginstruksikan setiap kelompok untuk membuat presentasi pengajaran mengenai kategorinya.

KESIMPULAN

Metode card sort diperkenalkan oleh Melvin L. Silberman, seorang ahli psikologi pendidikan. Strategi pembelajaran ini diakui sebagai kontribusi internasional Silberman dalam pengembangan pembelajaran aktif. Card sort adalah teknik penyampaian materi dengan menggunakan kartu, yang melibatkan pemilahan potongan kertas berbentuk kartu yang berisi informasi atau materi pembelajaran. Tujuan utama metode ini adalah mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan konsep klasifikasinya. Penggunaan permainan kartu diharapkan merangsang minat belajar siswa, dengan guru lebih berperan sebagai fasilitator. Dalam penggunaan metode ini ada beberapa kelebihan dan kekurangan yang harus diketahui oleh seorang pendidik, yaitu metode ini mempunyai kelebihan dari segi kemudahan dalam pengelolaan kelas dan proses pelaksanaannya, kesederhanaan dan keteraturan dalam mengatur organisasi kelas, kesesuaian untuk diikuti oleh sejumlah besar siswa. meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran, membangun hubungan sosial yang erat di antara siswa. Selain itu metode ini juga mempunyai beberapa kekurangan yaitu dari segi potensi terjadinya penyimpangan perhatian siswa karena kurangnya focus, memerlukan perhatian lebih terhadap setiap siswa serta membutuhkan waktu yang cukup lama dalam persiapan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Baidlowi. (2016). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pai Melalui Metode Card Sort Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 3 Baturagung Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. *Jurnal Refleksi Edukatika* Vol. 6 No. 2 Juni.
- Huda Miftakhul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

- Muttaqin Raisul.(2006). Active Learning 101 Cara Belajar Aktif. (Bandung: Nusa Media). cet.III edisi revisi.
- Rezzi Yanti Naimah Supardi Ritonga.(2023). Implementasi Metode Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. JLEB: Journal of Law Education and Business. Vol. 1 No. 2
- Sholekah. Mustaqim. (2023). Penerapan Metode Card Sort untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Research Journal On Teacher Professional Development, Vol. 1. No. 1.
- Suryosubroto, "Proses Belajar Mengajar di Sekolah", (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 148
- Yasin Fatah A. (2008). Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam. (Malang: UIN Malang Press).